

Fatimatuz Zehro

JURNAL FATIMATUZ Z. revisi turnitin.docx

 Jurnal

 SKRIPSI 2025

 Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3332557679

Submission Date

Sep 8, 2025, 5:16 AM UTC

Download Date

Sep 8, 2025, 5:23 AM UTC

File Name

JURNAL_FATIMATUZ_Z._revisi_turnitin.docx

File Size

322.4 KB

14 Pages

3,867 Words

26,353 Characters

23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 15 words)

Exclusions

- 2 Excluded Matches

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 5%  Publications
- 19%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 15% Internet sources
- 5% Publications
- 19% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
unars		11%
2	Internet	
unars.ac.id		2%
3	Internet	
media.neliti.com		<1%
4	Student papers	
Universitas Musamus Merauke		<1%
5	Internet	
ejournal-binainsani.ac.id		<1%
6	Student papers	
Universitas Riau		<1%
7	Internet	
core.ac.uk		<1%
8	Internet	
ejournal.undiksha.ac.id		<1%
9	Internet	
garuda.kemdikbud.go.id		<1%
10	Student papers	
Universitas Negeri Jakarta		<1%
11	Internet	
e-journal.president.ac.id		<1%

12	Internet	jurnal.ustjogja.ac.id	<1%
13	Internet	repository.unars.ac.id	<1%
14	Internet	ejournal.imperiuminstitute.org	<1%
15	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
16	Internet	www.repository.trisakti.ac.id	<1%
17	Student papers	Submitted on 1692607706946	<1%
18	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta	<1%
19	Internet	jom.fe.budiluhur.ac.id	<1%
20	Publication	Ica Sinsa Br Surbakti, Diah Febryanti. "Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, ...	<1%
21	Publication	Lola Dwi Antikasari, Rosa Nikmatul Fajri, Riana R Dewi. "Determinan Kinerja Keua...	<1%
22	Internet	adoc.pub	<1%
23	Internet	repository.iainpalopo.ac.id	<1%

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN BESAR BARANG PRODUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI

Fatimatuz Zehro

zahrafatimatuz641@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni

ika_wahyuni@unars.ac.id

Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo

Febry Ariyantiningasih

febriariyanti@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure, dividend policy, and firm size on firm value, with financial performance as an intervening variable, in wholesale manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was simple random sampling with 98 consumers as respondents. For data analysis and hypothesis testing, the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method was used. The results showed that capital structure and dividend policy had a significant positive effect on financial performance, while firm size had a significant negative effect on financial performance. Furthermore, capital structure, dividend policy, and firm size had a positive effect on firm value, but were not directly significant. Financial performance was shown to have a significant positive effect on firm value. In addition, indirectly, capital structure and dividend policy had a significant positive effect on firm value through financial performance, while firm size had a significant negative effect on firm value through financial performance..

Keywords: *Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Firm Value, Financial Performance*

I. PENDAHULUAN

Saat ini, kondisi perekonomian global memberikan dampak tidak langsung terhadap perekonomian Indonesia. Situasi ini memicu persaingan yang semakin ketat antar perusahaan dalam negeri, mendorong masing-masing untuk terus meningkatkan kinerjanya demi mencapai tujuan perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan adalah melalui analisis laporan keuangan, yang memberikan

informasi penting terkait posisi dan performa keuangan suatu entitas bisnis.

Horne dan Wachowicz (2017:176) menjelaskan bahwa struktur modal adalah perpaduan antara sumber pembiayaan jangka panjang yang bersifat permanen, yang terdiri dari utang, saham preferen, dan ekuitas biasa. Penetapan struktur modal ini merupakan keputusan krusial yang perlu diambil oleh manajemen untuk

mendukung kebutuhan pembiayaan perusahaan. investasi serta kelangsungan operasional perusahaan.

Di sisi lain, kebijakan dividen juga menjadi keputusan strategis yang melibatkan dua kepentingan, yaitu kepentingan pemegang saham dan kepentingan internal perusahaan yang diwakili oleh manajemen. Hermuningsih (2014:91) mengemukakan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan sebagai laba ditahan guna memenuhi kebutuhan internal perusahaan.

Ukuran perusahaan biasanya merujuk pada total aset yang dimiliki. Hartono (2020:34) menyebutkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total asetnya, yang umumnya dihitung menggunakan logaritma dari nilai total aktiva. Semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula kapasitas perusahaan untuk mengoptimalkan kinerjanya dan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba.

Kinerja keuangan sendiri menjadi tolok ukur utama dalam menilai prestasi perusahaan, khususnya dalam hal kemampuan menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan memungkinkan berbagai pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja tersebut. Fahmi (2021:67) menyebutkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu bentuk analisis untuk mengetahui

sejauh mana perusahaan menjalankan aktivitas keuangannya sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku.

Nilai perusahaan juga menjadi aspek penting yang harus terus dijaga dan ditingkatkan. Manajemen akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan karena hal ini berkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan pemegang saham serta kemudahan perusahaan dalam mengakses pendanaan. Husnan dan Pudjiastuti (2016:7) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh pihak yang ingin membeli perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai ini, semakin besar pula kesejahteraan yang dapat dirasakan oleh perusahaan dan para pemegang sahamnya.

Sektor perdagangan, jasa, dan investasi merupakan salah satu dari sembilan sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor ini tergolong kuat karena mencakup berbagai kebutuhan pokok masyarakat. Berdasarkan data BEI tahun 2023, sektor ini menyumbang kontribusi terbesar dalam jumlah perusahaan yang tercatat di bursa, yaitu sebesar 36,4%. Sektor lain yang turut memberikan kontribusi signifikan meliputi sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi (24,2%), properti dan real estat (9,1%), agrikultur (6,0%), serta pertambangan (3,0%).

Di dalam sektor perdagangan terdapat sub sektor perdagangan besar barang produksi, yaitu perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam penjualan bahan baku atau alat-alat produksi yang nantinya akan digunakan untuk

menghasilkan produk jadi. Artinya, perusahaan pembeli akan mengolah kembali produk yang dibeli menjadi barang akhir. Namun, sub sektor ini menghadapi tantangan berupa nilai perusahaan yang fluktuatif serta pertumbuhan yang cenderung rendah. Padahal, nilai perusahaan memegang peranan penting karena menjadi indikator utama yang diperhatikan investor dalam menilai prospek suatu perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses pengelolaan aktivitas keuangan perusahaan yang mencakup upaya memperoleh dana, mengelola dana tersebut secara efisien, serta meminimalkan biaya guna mencapai tujuan keuangan perusahaan. Horne dan Wachowicz (2017:2) menyatakan bahwa manajemen keuangan berfokus pada pengadaan aset, pendanaan, serta pengelolaan aset berdasarkan sejumlah tujuan utama. Peran manajemen keuangan sangat krusial dalam mendukung pertumbuhan dan kelangsungan bisnis. Sebagai salah satu cabang ilmu yang penting, pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan membuka peluang karier yang lebih luas bagi individu

Struktur Modal

Menurut Sartono (2015:225), struktur modal mengacu pada proporsi antara utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Sedangkan struktur keuangan mencerminkan perbandingan antara

total utang dan ekuitas perusahaan. Senada dengan itu, Sudana (2014:143) mendefinisikan struktur modal sebagai kebijakan pembiayaan jangka panjang yang dinilai berdasarkan rasio antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Fahmi (2021:182) menjelaskan bahwa pengukuran struktur modal dapat dilakukan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER) dengan rumus berikut

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Dividen merupakan bentuk keuntungan yang diterima oleh investor sebagai hasil dari investasinya dalam saham. Kebijakan dividen mencerminkan keputusan manajemen perusahaan terkait apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan sebagai laba ditahan untuk mendukung kebutuhan investasi di masa mendatang. Hermuningsih (2014:91) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan terkait pembagian laba perusahaan, apakah akan didistribusikan sebagai dividen atau disimpan sebagai cadangan. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR), karena indikator ini secara luas digunakan untuk mengetahui persentase laba bersih yang dibayarkan dalam bentuk dividen tunai. Adapun rumus untuk

menghitung DPR menurut Hanafi dan Halim (2016:83) adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum merujuk pada skala besar kecilnya perusahaan, yang dapat diukur melalui total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lainnya. Riyanto (2019:313) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari nilai ekuitas, penjualan, atau aktiva. Menurut Niresh (2014:57), ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan profitabilitas, seiring dengan konsep skala ekonomi. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset, sebagaimana dirumuskan oleh Sugiarto (2016:145)

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

Kinerja Keuangan

Roosdiana (2021:134) menyatakan bahwa kinerja perusahaan menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba berdasarkan penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Salah satu

indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah Net Profit Margin (NPM). Kasmir (2016:200) menjelaskan rumus NPM sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Nilai Perusahaan

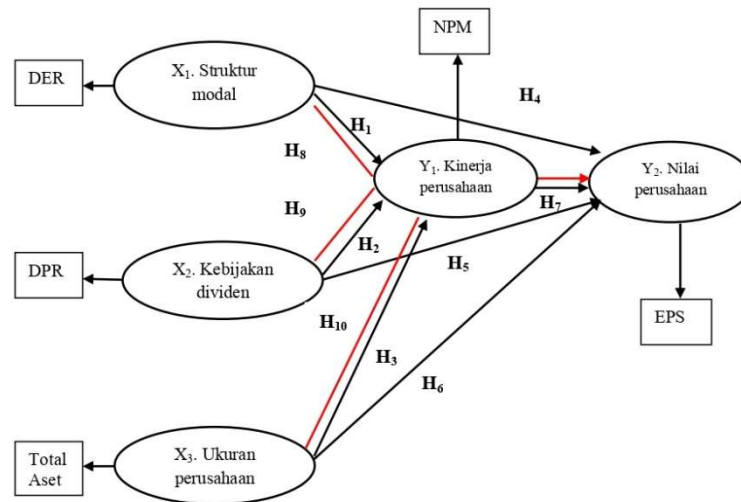
Fahmi (2021:82) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan rasio pasar yang menggambarkan kondisi aktual perusahaan di pasar. Rasio ini memberikan wawasan bagi manajemen untuk mengevaluasi strategi yang akan diterapkan serta dampaknya di masa depan. Harmono (2015:114) menambahkan bahwa salah satu ukuran nilai perusahaan adalah.

Rumus EPS adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Kerangka Konseptual

Menurut Iskandar (2018:54), kerangka konseptual adalah gambaran mengenai hubungan antara teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, variabel independen yang akan dianalisis mencakup.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian tersebut, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan;
- H₂ : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan;
- H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan;
- H₄ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₅ : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₆ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₇ : Kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;.
- H₈ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai

perusahaan melalui Kinerja perusahaan;

- H₉ : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja perusahaan;

- H₁₀ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja perusahaan;

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini diawali dari tahap awal (start), kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi lapangan dan studi pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan cara menelusuri berbagai literatur maupun penelitian terdahulu yang relevan, guna memperoleh landasan teoritis dan referensi terkait variabel-variabel penelitian. Setelah data yang diperlukan terkumpul, proses dilanjutkan dengan dokumentasi laporan keuangan Data yang

diperoleh kemudian dianalisis menggunakan beberapa tahapan, yakni uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis persamaan struktural, serta uji hipotesis. Semua pengolahan data dilakukan dengan bantuan software SmartPLS versi 3.0.

Tempat dan Waktu Penelitian

Sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan data diperoleh melalui situs resmi (<http://www.idx.co.id>). Adapun pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak Februari hingga Mei 2025, mencakup proses penyusunan skripsi dan bimbingan akademik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang tergolong dalam sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan terdaftar di BEI selama periode 2020 hingga 2023, dengan jumlah total 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode purposive sampling..

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aspek penting dalam penelitian, karena kualitas hasil sangat bergantung pada data yang diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga teknik, yaitu Observasi terhadap kondisi perusahaan, Studi pustaka untuk memperoleh teori dan data sekunder, serta Dokumentasi terhadap laporan

keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) melalui program SmartPLS 3.0. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dilakukan dengan metode bootstrapping, guna memperoleh gambaran hubungan kausal antar variabel yang diteliti

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat 10 perusahaan yang dijadikan sampel dalam kurun waktu tahun 2020 hingga 2023

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Distribusi data dikatakan normal apabila nilai skewness dan kurtosis berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58. Berdasarkan hasil penelitian, nilai skewness dan kurtosis untuk seluruh variabel berada dalam batas tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 5,00, yang berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas. Berikut adalah nilai VIF masing-

masing variabel: variabel Struktur modal terhadap Kinerja keuangan memiliki nilai VIF $2,702 < 5,00$, variabel Struktur modal terhadap Nilai perusahaan memiliki nilai VIF $2,567 < 5,00$, variabel Kebijakan dividen terhadap Kinerja keuangan memiliki nilai VIF $2,435 < 5,00$, variabel Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan memiliki nilai VIF $3,313 < 5,00$ variabel Ukuran perusahaan terhadap Kinerja keuangan memiliki nilai VIF $2,562 < 5,00$, variabel Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan memiliki nilai VIF $3,000 < 5,00$, variabel

Kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan memiliki nilai VIF $2,316 < 5,00$. Berdasarkan penjelasan tersebut membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada masing-masing variabel.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R-Square (R^2) digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan tersebut, yang disajikan dalam Tabel 17 pada hasil penelitian.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

	R Square (R^2)	R Square Adjusted
Y ₁ . Kinerja keuangan	0,568	0,532
Y ₂ . Nilai perusahaan	0,870	0,856

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat dijelaskan bahwa: Struktur modal (X1), kebijakan dividen (X2), dan ukuran perusahaan (X3) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y1) sebesar 0,568 atau 56,8%, yang menunjukkan tingkat pengaruh yang kuat. Adapun sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu, ketiga variabel independen tersebut juga memengaruhi nilai perusahaan (Y2) sebesar 0,870 atau 87%, yang

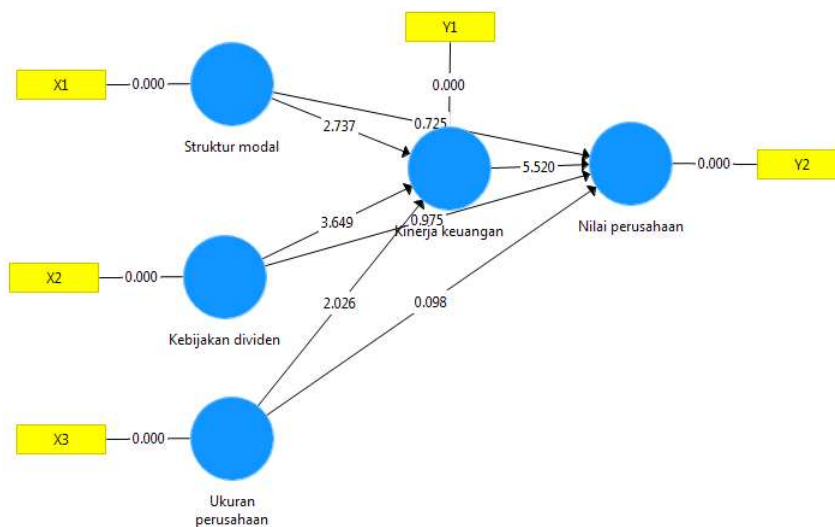
juga menunjukkan pengaruh yang sangat kuat. Sisanya 13% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang dianalisis dalam penelitian ini

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan antar variabel. Suatu pengaruh dianggap signifikan apabila nilai P (P-value) $< 0,05$. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping melalui bantuan aplikasi SmartPLS 3.0, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Struktur modal -> Y1. Kinerja keuangan	0,504	2,737	0,006
X2. Kebijakan dividen -> Y1. Kinerja keuangan	0,616	3,649	0,000
X3. Ukuran perusahaan -> Y1. Kinerja keuangan	-0,435	2,026	0,043
X1. Struktur modal -> Y2. Nilai perusahaan	0,098	0,725	0,469
X2. Kebijakan dividen -> Y2. Nilai perusahaan	0,139	0,975	0,330
X3. Ukuran perusahaan -> Y2. Nilai perusahaan	0,011	0,098	0,922
Y1. Kinerja keuangan -> Y2. Nilai perusahaan	0,759	5,520	0,000
X1. Struktur modal -> Y1. Kinerja keuangan -> Y2. Nilai perusahaan	0,382	2,559	0,011
X2. Kebijakan dividen -> Y1. Kinerja keuangan -> Y2. Nilai perusahaan	0,467	3,109	0,002
X3. Ukuran perusahaan -> Y1. Kinerja keuangan -> Y2. Nilai perusahaan	-0,330	2,026	0,043



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural

Pembahasan Uji Hipotesis Pengaruh Struktur modal Terhadap Kinerja keuangan

Struktur modal (X1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y1). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, nilai original

sample sebesar 0,504, dengan T-Statistic sebesar 2,737 (lebih besar dari 1,964) dan nilai P sebesar 0,006 (kurang dari 0,05). Hal ini mendukung diterimanya hipotesis pertama, yang menunjukkan bahwa struktur modal memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja

keuangan perusahaan sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di BEI. Struktur modal yang optimal, khususnya dalam hal rasio utang terhadap ekuitas (DER), mampu menciptakan keseimbangan antara risiko dan imbal hasil, sehingga dapat mendorong peningkatan harga saham. Pentingnya pengelolaan struktur modal ini terletak pada dampaknya terhadap posisi keuangan perusahaan. Penggunaan utang yang berlebihan berpotensi menambah beban bunga dan risiko keuangan, namun jika dikelola dengan baik, utang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Larasati (2025) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, baik secara langsung maupun melalui kondisi financial distress sebagai variabel antara.

Pengaruh Kebijakan dividen Terhadap Kinerja keuangan

Kebijakan dividen (X2) juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y1). Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan nilai original sample sebesar 0,616, T-Statistic sebesar 3,649 ($> 1,964$), dan nilai P sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa hipotesis kedua dapat diterima. Kebijakan dividen yang efektif, yakni pembagian laba dalam bentuk dividen kepada pemegang saham, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan. Pembayaran dividen yang konsisten

atau meningkat menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, yang pada akhirnya dapat memengaruhi harga saham dan citra perusahaan di mata investor. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Deska (2022), yang menemukan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Kinerja keuangan

Ukuran perusahaan (X3) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Y1). Hal ini terlihat dari nilai original sample sebesar -0,435, dengan T-Statistic sebesar 2,026 ($> 1,964$) dan P Value 0,043 ($< 0,05$), sehingga hipotesis ketiga diterima. Meskipun perusahaan besar umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya dan pendanaan, efisiensi operasional tetap menjadi faktor penentu utama dalam pencapaian kinerja keuangan yang optimal. Perusahaan yang lebih besar juga menghadapi tantangan manajerial dan biaya operasional yang lebih kompleks. Dengan demikian, tanpa manajemen yang efisien, skala besar tidak secara otomatis menjamin kinerja keuangan yang lebih baik. Hasil ini konsisten dengan penelitian Rahmadita (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan baik secara parsial maupun simultan..

Pengaruh Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan

Struktur modal (X1) menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan (Y2), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai original sample 0,098, T-Statistic sebesar 0,725 ($< 1,964$), dan P Value 0,469 ($> 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis keempat ditolak. Meskipun penambahan utang dapat mengurangi kebutuhan pembiayaan ekuitas dan menekan biaya keagenan ekuitas, kewajiban membayar bunga dan pokok pinjaman dapat menambah beban tetap perusahaan, terutama saat pendapatan menurun. Selain itu, struktur modal berbasis utang yang tinggi juga dapat menimbulkan konflik keagenan antara pemegang saham dan kreditur. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Suryani (2024), yang menemukan pengaruh positif dan signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan dividen Terhadap Nilai perusahaan

Kebijakan dividen (X2) juga menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2), dengan nilai original sample sebesar 0,139, T-Statistic 0,975 ($< 1,964$), dan P Value 0,330 ($> 0,05$). Dengan demikian, hipotesis kelima ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemegang saham cenderung lebih fokus pada potensi capital gain daripada pendapatan dividen saat ini. Tinggi rendahnya dividen yang dibagikan tidak selalu berbanding lurus dengan persepsi nilai perusahaan di mata investor. Namun, kebijakan dividen tetap dapat menjadi sinyal positif jika dipersepsikan sebagai indikator prospek laba perusahaan. Hasil ini selaras dengan temuan Aryanda (2024) yang menyatakan bahwa

kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Nilai perusahaan

Ukuran perusahaan (X3) memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2). Berdasarkan uji hipotesis keenam, diperoleh nilai original sample sebesar 0,011, T-Statistic 0,098 ($< 1,964$), dan P Value 0,922 ($> 0,05$), sehingga hipotesis keenam ditolak. Meskipun perusahaan besar cenderung lebih stabil dan memiliki daya tarik yang lebih besar di mata investor, hasil ini menunjukkan bahwa ukuran saja tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Hal ini konsisten dengan penelitian Agustin (2022), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Nilai perusahaan

Kinerja keuangan (Y1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2), sebagaimana terlihat dari nilai original sample sebesar 0,759, T-Statistic 5,520 ($> 1,964$), dan P Value 0,000 ($< 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis ketujuh diterima. Kinerja keuangan yang kuat—ditandai oleh profitabilitas, efisiensi operasional, dan kemampuan memenuhi kewajiban keuangan—

mampu meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung penelitian Agustin (2022), yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan Melalui Kinerja keuangan

Struktur modal (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2) melalui kinerja keuangan (Y1), berdasarkan nilai original sample 0,382, T-Statistic 2,559 ($> 1,964$), dan P Value 0,011 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis kedelapan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kinerja keuangan, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Suryani (2024) yang menegaskan bahwa kombinasi struktur modal dan kinerja keuangan secara efektif mampu meningkatkan nilai perusahaan, khususnya pada sub sektor material konstruksi.

Pengaruh Kebijakan dividen Terhadap Nilai perusahaan Melalui Kinerja keuangan

Kebijakan dividen (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2) melalui kinerja keuangan (Y1), dengan nilai original sample 0,467, T-Statistic 3,109 ($> 1,964$), dan P Value 0,002 ($< 0,05$). Hipotesis kesembilan diterima. Hal ini menandakan bahwa kebijakan

dividen dapat menjadi refleksi dari kondisi keuangan perusahaan dan berdampak pada persepsi investor, yang akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Pembayaran dividen yang konsisten memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas laba perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Deska (2022), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel perantara..

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Nilai perusahaan Melalui Kinerja keuangan

Ukuran perusahaan (X3) terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2) melalui kinerja keuangan (Y1). Dengan nilai original sample -0,330, T-Statistic 2,026 ($> 1,964$), dan P Value 0,043 ($< 0,05$), hipotesis kesepuluh diterima. Artinya, meskipun secara langsung ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, melalui peningkatan atau penurunan kinerja keuangan, ukuran dapat memberikan dampak tidak langsung. Perusahaan besar umumnya memiliki keunggulan dalam hal sumber daya dan akses pendanaan, namun tanpa efisiensi yang baik, hal ini tidak serta merta meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Agustin (2022), yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan (H_1 diterima).
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan (H_2 diterima).
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja keuangan (H_3 diterima).
4. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak).
5. Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_5 ditolak).
6. Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan (H_6 ditolak).
7. Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_7 diterima).
8. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan (H_8 diterima).
9. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan (H_9 diterima).
10. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan (H_{10} diterima).

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi, menjadi bahan pertimbangan dalam evaluasi kebijakan organisasi, serta digunakan sebagai acuan dalam

penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh sikap, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Harapannya, kajian ini dapat memperdalam pemahaman akademik selama proses perkuliahan dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan serta memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi yang relevan terkait dengan struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan dalam kaitannya dengan peningkatan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E.D. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017–2019). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Volume 11 (1): 37-58. DOI:10.30659/jai.11.1.37-58
- Aryanda, D.A. 2024. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kinerja Keuangan

- terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Teknologi dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022) AKUA: *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Voume 3 (3). 141-152 DOI: 10.54259/akua.v3i3.2714
- Deska, E.P. 2022. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi. *Journal of Business and Economics* (JBE) Volume 7 (3), 240-250 DOI: <https://doi.org/10.35134/jbeupiytk.v7i3.171>
- Fahmi, I. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M dan Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hartono, J. 2020. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Hermuningsih, S. 2014. Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan yang Go Public di Indonesai. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 4 (2): 47-62.
- Horne, J.C.V dan Wachowicz, Jr. J.M. 2017. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Quratul' Ain Mubarakhah. Jakarta: Salemba Empat.
- Iskandar. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Larasati, D. 2025. Pengaruh Struktur Modal Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)* Volume 05 (2), 232-241. DOI: <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i02.988>
- Niresh, J. V. 2014. Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in sri Lanka Internasional. *Journal of Business and Management*, Volumen 1 (2) 57-64.
- Rahmadita, N. 2024 Pengaruh *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Volume 8 (2) DOI: <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4024>
- Riyanto, B. 2019. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.
- Roosdiana. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Volume 4 (2). DOI: <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v4i2.1026>

- Sudana, I.M. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiarto. 2016. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, A.D. 2024 Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Industri Material Konstruksi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Volume. 5 (2). DOI: prefix 10.26533